

ANALISIS FRAMING TATA KELOLA BERITA PEMBERIAN VAKSINASI COVID-19 DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM

Oleh:

Helmalia Nisrina

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : helmalianis11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Analisis Framing Tata Kelola Berita Pemberian Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Kompas.com". Rumusan masalah pada pemberitaan ini adalah bagaimanakah Kompas.com membingkai pemberitaan tata kelola vaksinasi covid-19 dalam analisis framing berdasarkan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemberitaan tata kelola vaksinasi covid-19 di Indonesia pada media online Kompas.com dengan menggunakan analisis framing. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menganalisis menggunakan empat struktur terdiri dari struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Berdasarkan hasil analisis ini bahwa media online Kompas.com dalam memberitakan pengelolaan vaksinasi covid-19, cenderung bersifat positif dan negatif. Hal itu dapat ditunjukkan pada judul beritanya.

Kata Kunci : Framing, Kelola, Vaksinasi

Abstract

This research is entitled "Analysis of the Framing of News Management of Covid-19 Vaccination in Kompas.com Online Media". The formulation of the problem in this report is how does Kompas.com frame the news on the management of covid-19 vaccination in the framing analysis based on the framing analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. This study aims to examine the news on the governance of covid-19 vaccination in Indonesia on the online media Kompas.com by using framing analysis. The approach used in this research is a qualitative approach. This research uses framing analysis by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki to analyze using four structures consisting of syntactic structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure. Based on the results of this analysis, the online media, Kompas.com, in reporting the management of the covid-19 vaccination, tends to be positive and negative. It can be shown in the title of the news.

Keywords : Framing, Manage, Vaccination.

1. PENDAHULUAN

Corona virus adalah sekelompok besar infeksi yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan kontaminasi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit serius seperti MERS (Middle East Respiratory Syndrome) dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 memberi dampak besar bagi perekonomian yaitu: (1). Membuat daya beli masyarakat, yang merupakan penopang perekonomian sebesar 60 persen, jatuh cukup dalam. (2) Menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan pada dunia usaha sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha dan (3) Seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara terhenti. Selain itu, pandemi Covid-19 melanda dunia, juga memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai sektor diantaranya sektor sosial, pariwisata dan pendidikan. Namun datangnya vaksin covid-19 di Indonesia menimbulkan pro kontra dari masyarakat. Beberapa ada yang mendukung dan meragukan seberapa efektifkah dengan adanya vaksin ini, bahkan

ada juga yang menolak untuk di vaksin. Kecemasan ini merupakan suatu hal yang wajar karena minimnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat. Ada beberapa kecemasan masyarakat terhadap adanya vaksin ini yakni, kecemasan dengan adanya vaksin, kecemasan pascavaksin dan kecemasan karena usia. Sebagian besar para tenaga medis dan WHO yakin bahwa vaksin ini merupakan salah satu cara yang ampuh untuk mengurangi ataupun memutus mata rantai penularan covid-19. Kemudian kecemasan masyarakat pasca divaksin ada, karena munculnya informasi hoaks atau negatif yang didapatkan masyarakat tentang efek samping pasca vaksinasi. Namun informasi tersebut tidak bisa dibenarkan dan dipertanggung jawabkan. Informasi tersebut bisa menggiring opini masyarakat.

Media online juga mengupdate situasi terkini terkait Covid-19 menurut berbagai perspektif dengan mudah diakses. Tingginya konsumsi masyarakat terhadap media, memunculkan dampak terpaan media yang menimbulkan berbagai interpretasi pembaca. Terpaan media berpengaruh pada pembentukan kepercayaan, sikap bahkan perilaku masyarakat. Media online tentu saja memiliki kaca mata yang berbeda dalam menuliskan sudut pandangnya. Maka dari itu, dari sekian banyak media online di Indonesia, penelitian ini dilakukan dengan memilih media Kompas.com. Penelitian yang penulis lakukan adalah meneliti framing pada sebuah berita yang dikemas oleh media Kompas.com

kedalam analisis framing model teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Alasan yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti adalah setelah menunggu berbulan-bulan dari kasus covid-19 yang bertambah ditemukan sebuah vaksin untuk mengurangi kenaikan kasus covid-19, yang bisa didistribusikan langsung kepada masyarakat Indonesia. Banyaknya media yang memberitakan informasi terbaru terkait vaksinasi covid-19 dari media komunikasi elektronik sampai media online. Dalam menanggapi beritanya vaksin covid-19 yang tiba di Indonesia, tanggapan dari sebagian masyarakat menimbulkan pro kontra. Banyak dari instansi perusahaan media komunikasi berlomba-lomba menjadi yang tercepat dalam menuliskan sebuah berita vaksin covid-19. Maka dari itu, penulis memilih media Kompas.com karena media ini telah berhasil memperoleh beberapa penghargaan di tahun 2017 hingga 2019. Selain menduduki peringkat atas, Kompas.com termasuk bagian dari perusahaan media Kompas salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia. Mengenai pemilihan berita dengan tema tata kelola berita pemberian vaksinasi, cara Kompas.com dalam menuliskan sebuah berita yang penulis ambil dari 3 artikel berita Kompas.com, penulis melihat Kompas.com cenderung bersifat dua sisi yakni memberitakan sisi positif dari pemerintah dan memberitakan sisi negatif dari cara pemerintah yang dianggap kurang piawai dalam meyakinkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Adapun tujuan penelitian ini yaitu

untuk mengkaji tentang pemberitaan tata kelola vaksinasi covid-19 di Indonesia pada media online Kompas.com dengan menggunakan analisis framing.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mencoba mengungkapkan rumusan masalah, adalah Bagaimana media online Kompas.com membingkai pemberitaan tata kelola vaksinasi covid-19 dalam analisis framing.

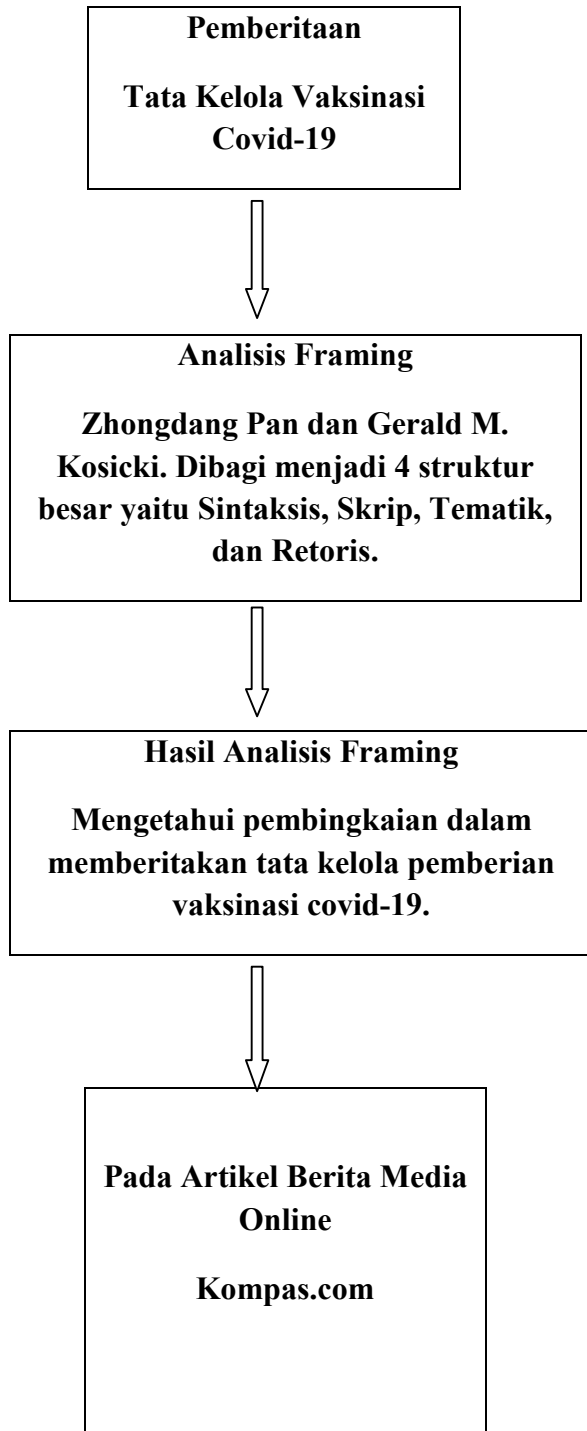
2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Analisis Framing merupakan penelitian yang berfokus untuk meneliti dokumen dimana peneliti akan menganalisis sebuah teks dan bahasa dalam sebuah unit analisis yang telah ditentukan. (Sadono,2015). Analisis Framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing telah banyak digunakan oleh para peneliti terutama untuk mengkaji berita dan jurnalistik terkait peranannya dalam membentuk interpretasi media tentang realitas dan pengaruhnya terhadap khalayak. Konsep framing sering digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media.

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistem penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara

sistematis teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kerangka konseptual dibuat peneliti yang bertujuan untuk mempermudah merumuskan masalah dalam penelitian ini.

Kerangka Konseptual



3. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif, yang menggunakan metode analisis framing dari Zhongdang Pan dan Kosicki. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan teknik penghitungan. Dengan begitu penelitian kualitatif menggunakan pemahaman secara deskriptif. Dalam penelitian Kualitatif, hal yang terpenting ialah penjelasan mengenai prosedur yang digunakan seperti menjelaskan alasan menggunakan suatu pendekatan, data yang dianalisis, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data sehingga hasil penelitian menjadi valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Analisis framing merupakan salah satu bentuk metode yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode kualitatif, hasil yang didapatkan bukan dari hipotesa yang telah dibentuk sebelumnya, melainkan penyusunan data sesuai yang dihasilkan dalam proses penelitian. Sumber Informasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan cara pengamatan terhadap 3 artikel pada media online Kompas.com. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu: (1). Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. (2). Penelitian Kepustakaan. Data-data penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data secara langsung dengan cara metode dokumentasi berita yang berpedoman pada

model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Di sini penulis mendokumentasikan artikel berita yang dimuat di media online Kompas.com dan Tribunnews sebagai data primer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dikarenakan analisis model ini dianggap cocok memaparkan secara detail dalam pembedaan berita dan mampu memecahkan masalah dalam menganalisis berita yang terdapat di Kompas.com. Dalam pendekatan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, perangkat framing dibagi kedalam empat struktur besar yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Dengan menggunakan keempat struktur tersebut, peneliti dapat melihat bagaimana pembedaan berita Analisis Framing Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Pada Media Online Kompas.com. Struktur sintaksis terdiri dari judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan opini dan penutup. Struktur skrip terdiri dari 5W+1H yaitu what, when, where, why dan how. Struktur tematik terdiri dari paragraf, proposisi, kalimat dan hubungan antar kalimat. Sedangkan struktur retorik terdiri dari kata, idiom, gambar atau foto dan grafik. Nantinya sebuah pemberitaan dari media Kompas.com akan diteliti dan diseleksi terlebih dahulu sesuai kebutuhan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

kemudian dicari struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Unit analisis artikel berita Kompas.com (1). Tanggal 23 Februari 2021 dengan judul “Distribusi dan Pengelolaan Vaksin Turut Pengaruhi Kesuksesan Vaksinasi.” (2). Tanggal 5 Maret 2021 dengan judul “Pemerintah Diminta Konsisten Terapkan Skala Prioritas Penerima Vaksin Covid-19”. (3). Tanggal 21 Maret 2021 dengan judul “Sengkarut Tata Kelola Vaksinasi Covid-19, Lansia Susah Payah Dapatkan Vaksin.”

Berita dipilih penulis tidak berdasarkan pada tanggal terbit publikasi melainkan relevansi dari tema berita. Penulis mengambil 3 berita dari media online Kompas.com tersebut untuk dianalisis sesuai dengan framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Artikel	Framing
Artikel 1	<p>Distribusi dan pengelolaan vaksin turutengaruhi kesuksesan vaksin, penulis berita ingin menggiring pembaca untuk mengetahui rencana yang dilakukan BPOM pendistribusian dan pengelolaan vaksin covid-19 sesuai standar dan keberhasilan BPOM dalam melakukan pendistribusian vaksin terhadap fasilitas layanan pemberian vaksin di Provinsi Jawa Timur yang sukses dan lebih memadai daripada daerah lain di Indonesia. Hal tersebut pewarta Kompas.com bersifat netral karena menunjukkan statement narasumber bukan hanya dari pihak BPOM saja. Melainkan dari narasumber Sekretaris Prov. Jatim. Karena sesuai apa yang dikatakan oleh Kepala Bpom untuk meminta kerja sama dari anggota pemerintahan daerah</p>

Framing dari Kompas.com

Artikel 2	<p>untuk terciptanya keberhasilan distribusi vaksin covid-19. Hal itu ditunjukkan agar muatan beritanya berimbang.</p> <p>Sengkarut tata kelola vaksinasi covid-19, lansia susah payah dapatkan vaksin. Membingkai berita pada kata Sengkarut judul tersebut memberikan penegasan dan mengkritik pemerintah untuk menggiring opini pembaca seolah terjadi persoalan terkait tata cara kelola vaksinasi covid-19 di Jakarta yang masih terjadi pada saat ini.</p>
Artikel 3	<p>Pemerintah diminta konsisten terapkan skala prioritas penerima vaksin covid-19, berita tersebut seolah mengkritik pemerintah. Judul berita dapat menggiring pembaca yaitu pemerintah sebaiknya tidak mengganti perubahan skala prioritas penerima vaksin. Tujuannya agar tidak mendahulukan kelompok</p>

	<p>sosial tertentu yaitu mengutamakan kelompok pekerja swasta dan kelompok yang mampu membeli vaksin. Hal tersebut didapat dari pernyataan Dr. Yudhi Wibowo selaku Epidemiolog Lapangan Fakultas Kedokteran Universitas Soedirman. Kompas.com terkesan</p>
--	--

	<p>tidak berimbang karena hanya meminta statement terkait masalah skala prioritas penerima vaksin covid-19, dari satu narasumber saja. Seharusnya dari dua sisi, sisi pertama dari Seorang dokter dan sisi kedua seorang juru bicara dari presiden, misalnya.</p>
--	---

5. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah didapatkan dan diuraikan oleh peneliti dari pembahasan pemberitaan tata kelola vaksinasi covid-19 tahun 2021 melalui analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dapat disimpulkan yakni,

Pada media Kompas.com dalam memberitakan pengelolaan vaksinasi covid-19, cenderung bersifat positif dan negatif. Hal itu dapat ditunjukkan pada judul beritanya. Pada judul berita pertama tampak Kompas.com menjelaskan kesuksesan distribusi dan pengelolaan vaksin, yang berarti bahwa Kompas cenderung memberitakan sisi positif dari pemerintah. Dan Hal tersebut pewarta Kompas.com bersifat netral karena menunjukkan statement narasumber bukan hanya dari pihak BPOM saja. Melainkan dari narasumber Sekretaris Prov. Jatim. Karena sesuai apa yang dikatakan oleh Kepala Bpom untuk meminta kerja sama dari anggota

pemerintahan daerah untuk terciptanya keberhasilan distribusi vaksin covid-19. Hal itu ditunjukkan agar muatan beritanya berimbang.

Pada judul berita kedua melihat dari judulnya Kompas.com mengambil kata “Sengkarut” cenderung memberikan penegasan dan mengkritik pemerintah untuk menggiring opini pembaca seolah terjadi persoalan terkait tata cara kelola vaksinasi covid-19. Pada judul berita ketiga, tampak Kompas.com menuliskan berita tersebut yang ditujukan untuk memberi kritik kepada pemerintah. Kompas.com terkesan tidak berimbang karena hanya meminta statement terkait masalah skala prioritas penerima vaksin covid-19, dari satu narasumber saja. Seharusnya dari dua sisi, sisi pertama dari Seorang dokter dan sisi kedua seorang juru bicara dari presiden, misalnya.

Saran

1. Kepada media online terlebih khususnya Kompas.com diharapkan semakin lebih baik dalam memberitakan informasi kepada masyarakat. Dan diharapkan bersifat netral yaitu tidak cenderung berat sebelah dan tidak memihak siapapun.
2. Kepada pembaca, dari hasil penelitian ini disarankan agar masyarakat lebih jeli dalam memilih berita dan lebih kritis dalam memaknai isi pesan berita yang disampaikan dalam suatu berita.
3. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki. Kepada peneliti selanjutnya, ketika melakukan penelitian dengan mengambil objek analisis framing diharapkan menggunakan metode analisis framing lainnya.

6. REFERENSI

Armanto Makmun, Siti Fadhilah Hazhiyah, 2020. *Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19*. Kajian Pustaka, Volume 13: Universitas Muslim Indonesia.

Indah Pitaloka Sari, Sriwidodo, 2020. *Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19*. Sumedang: Jurnal Universitas Padjajaran.

Leonarda Johanes R.S, 2013. *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai*

Nasional Demokrat (NASDEM) Di Harian Media Indonesia Dan Koran.
Jurnal E-Komunikasi : Universitas Kristen Petra.

Helen Nur Hayati, M. Gafar Yoedtadi, 2020. *Konstruksi Berita Covid-19 Di Kompas.com dan Tribunnews.com*.
Jurnal Komunikasi : Universitas Tarumanegara.

Jurnal Representamen Vol 6 No. 02 Oktober 2020. Universitas 17 Agustus Surabaya.

<https://stopppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/> (Diakses 11/02/2021)

<https://pakarkomunikasi.com/analisis-framing> (Diakses 12/02/2021)

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200406090929-37-149929/simak-penjelasan-who-soal-apa-itu-corona-dan-cirinya> (Diakses 09/02/2021)

<https://inside.kompas.com/about-us> (Diakses 17/03/2021)

<https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Januari/Final%20SK%20Dirjen%20Juknis%20Vaksinasi%20COVID-19%2002022021.pdf> (Diakses 11/07/2021)

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> (Diakses 11/07/2021)

https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID_call_center.pdf (Diakses 11/07/2021)